

**PETA RISET GLOBAL INTERVENSI KEPERAWATAN BERBASIS SPIRITUAL PADA  
KECEMASAN PRA OPERASI: ANALISIS BIBLIOMETRIK 2016-2025****Ika Dwi Purwaningsih<sup>1</sup>, Sutantri<sup>2</sup>, Titih Huriah<sup>3\*</sup>**<sup>1-3</sup>Master of Nursing, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email Korespondensi: titih.huriah@umy.ac.id

Disubmit: 27 Februari 2026

Diterima: 28 Mei 2026

Diterbitkan: 01 Juni 2026

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i6.25256>**ABSTRACT**

*Preoperative anxiety has detrimental effects on psychological stability, postoperative pain, increased anesthetic requirements, and delayed postoperative recovery. Nursing practice plays a crucial role in preparing patients psychologically prior to surgery. Various nursing interventions have been developed to reduce preoperative anxiety and have been widely implemented across different countries through diverse research efforts. However, a structured mapping of global nursing research on preoperative anxiety remains limited. This study aimed to analyze the global research landscape of nursing studies on preoperative patient anxiety across countries using a bibliometric approach. This study employed a bibliometric research design using VOSviewer analysis. The keywords spiritual therapy, anxiety, preoperative, and pre operative were used to retrieve data from the Scopus database on February 17, 2026. A total of 569 articles were analyzed, demonstrating a consistent annual increase in research on preoperative anxiety. The highest number of publications originated from Turkey, the United States, and China. VOSviewer analysis revealed a shift in research trends toward non-pharmacological interventions. Six distinct clusters were identified, each representing specific research directions in nursing related to preoperative anxiety and visualized with different colors. All clusters were interconnected through the core keyword anxiety as the central node of the research network. Recent findings indicate that non-pharmacological interventions are increasingly developed and show substantial potential in nursing research, reflecting a growing interest in reducing preoperative anxiety through such approaches. Nursing research on non-pharmacological interventions, particularly those related to spirituality, has shown significant and increasing development. Spiritual interventions align with Kolcaba's Comfort Theory, which conceptualizes patients holistically. Further research is warranted to advance the development of non-pharmacological, especially spiritually based, nursing interventions.*

**Keywords:** Bibliometrik, Spirituality, Anxiety, Preoperative.**ABSTRAK**

Pendahuluan: kecemasan pasien pra operasi memiliki dampak buruk terhadap stabilitas psikologis, nyeri pasca operasi, peningkatan kebutuhan anestesi, dan

proses pemulihan pasca operasi. Praktek keperawatan memiliki fokus penting dalam mempersiapkan psikologis pasien pra operasi. Berbagai intervensi keperawatan dikembangkan untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pra operasi. Intervensi tersebut banyak dilakukan di berbagai negara dalam berbagai riset. Namun, belum ada pemetaan secara terstruktur mengenai penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peta riset global penelitian keperawatan tentang kecemasan pasien pra operasi dari berbagai negara menggunakan pendekatan bibliometrik. Penelitian ini menggunakan desain bibliometrik dan analisis vosviewer dengan kata kunci spiritual therapy, anxiety, preoperative dan pre operative berdasarkan data dari Scopus pada pencarian tanggal 17 Februari 2026. sebanyak 569 artikel dianalisis menunjukkan peningkatan penelitian mengenai kecemasan pra operasi setiap tahunnya dengan publikasi terbanyak dari negara Turki, Amerika Serikat dan China. Analisis vosviewer menunjukkan adanya pergeseran tren penelitian menggunakan intervensi nonfarmakologis. Dalam vosviewer terbentuk enam kluster yang memfokuskan arah penelitian keperawatan terkait kecemasan pasien pra operasi dengan warna yang berbeda dari setiap klusternya. Setiap kluster memiliki hubungan pada kata kunci inti yaitu *anxiety* sebagai pusat jaringan. Hasil penelitian terbaru menunjukkan intervensi non farmakologis semakin berkembang dan berpotensi besar dalam riset keperawatan. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan kecemasan pra operasi dengan terapi nonfarmakologis semakin diminati. Penelitian keperawatan mengenai intervensi keperawatan nonfarmakologis terutama spiritualitas mengalami perkembangan yang signifikan dan cenderung meningkat. Intervensi spiritual sesuai dengan teori kenyamanan Kolcaba yang menilai manusia secara menyeluruh. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan intervensi nonfarmakologis terutama berbasis spiritual.

**Kata Kunci:** Bibliometrik, Spirituality, Kecemasan, Pra Operasi.

## PENDAHULUAN

Kecemasan pra operasi merupakan sebuah respon psikologis yang ditandai dengan badan gemetar, berkeringat, peningkatan detak jantung, dan sakit perut (Hastuti, 2024). Kondisi tersebut, muncul sebagai akibat ketidakpastian proses yang akan dilalui selanjutnya seperti bagaimana proses operasi berlangsung, resiko saat menjalani operasi, dan hasil yang diperoleh setelah dilakukan operasi (Amalia et al., 2023).

Kecemasan yang tidak dikelola secara maksimal, mampu meningkatkan kebutuhan akan anestesi dan penyembuhan luka yang lebih lama sehingga memperpanjang

masa rawat inap yang berdampak pada pasien dan stabilitas pelayanan rumah sakit (Maulina et al., 2023). Dalam penanganan kecemasan, perawat memiliki peran penting pada saat persiapan pasien pra operasi, perawat mempersiapkan psikologis pasien melalui pendekatan bio-psiko-spiritual sesuai dengan teori kenyamanan Kolcaba.

Berbagai macam intervensi keperawatan dikembangkan untuk mengurangi kecemasan pasien pra operasi. Intervensi dilakukan mulai dari edukasi pasien, pendekatan komplementer dan holistik. Seiring dengan peningkatan penelitian mengenai kecemasan pasien pra operasi di berbagai negara, masih

terdapat keterbatasan mengenai pemetaan penelitian tersebut. Analisis bibliometrik memberikan solusi dalam pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi tren publikasi mengenai penelitian keperawatan yang berbasis spiritual pada pasien pra operasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan analisa mengenai peta riset global perkembangan penelitian keperawatan mengenai kecemasan pasien pra operasi berbasis spiritual dari tahun 2016-2025 melalui pendekatan bibliometrik. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai informasi penelitian tentang terapi nonfarmakologis berbasis spiritual dimasa mendatang.

#### KAJIAN PUSTAKA

Kecemasan merupakan respons kuat individu terhadap penilaian yang muncul sebagai ketegangan, stres dan ketakutan (Hastuti, 2024). Kecemasan yang tidak dikelola memiliki efek samping pada fisik, psikospiritual seperti ketegangan otot, kesulitan tidur, dan gelisah. Kecemasan menurut Suyanto et al., (2023) disebutkan sebagai pengalaman tidak menyenangkan yang ditandai dengan rasa khawatir dan gelisah terhadap sesuatu yang belum terjadi. Kecemasan mampu menimbulkan perubahan fisik dan psikologis yang timbul dari pengaktifan saraf otonom simpatis dengan gejala peningkatan denyut jantung dan respirasi (Islamiyah, 2022).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah suatu keadaan dari seseorang yang yang tidak nyaman muncul secara sadar dan tidak sadar akan adanya tindakan tertentu. Kecemasan bisa

muncul mendadak pada setiap orang tanpa sebab yang pasti. Kecemasan yang tidak dikendalikan dapat mengganggu kenyamanan. Kecemasan dapat mengaktifkan peringatan didalam tubuh seseorang yang dapat muncul dengan gejala ringan sampai berat. Gejala ringan meliputi berkeringat, gelisah, dan sering buang air kecil. Sedangkan untuk gejala berat dapat mengganggu metabolisme tubuh seperti peningkatan tekanan darah yang tidak terkontrol. Kecemasan pra operasi muncul sebagai respon emosional pada prosedur pembedahan.

Dalam teori Kolcaba kecemasan dapat mengalami penurunan melalui pemenuhan kebutuhan rasa nyaman khususnya dalam konteks psikospiritual. Intervensi bimbingan doa dapat memberikan rasa tenang, lega, dan membantu pasien mencapai penerimaan diri. Peningkatan rasa nyaman psikospiritual, mampu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pra operasi.

Spiritualitas memiliki cakupan luas mulai dari pikiran, emosi, dan karakter didalam maupun diluar tubuh. Spiritualitas terhubung erat dengan tingkat realitas yang lebih tinggi dibandingkan materi dan spiritual. Semua kebutuhan yang berkaitan dengan aspek spiritual kemanusiaan, seperti keadilan, kebaikan, dan keindahan, termasuk dalam kategori kebutuhan spiritual (Maulana, 2019). Spiritualitas dan kecemasan memiliki hubungan yang erat. Spiritual yang baik menjadikan seseorang menjadi lebih mudah dalam mengontrol diri yang sejalan dengan teori kenyamanan Kolcaba.

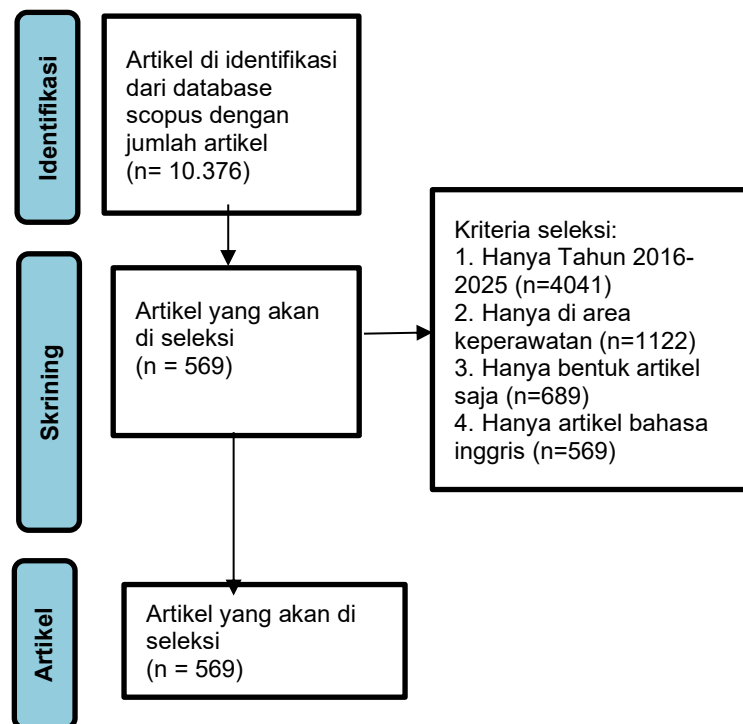
#### METODOLOGI PENELITIAN

Pencarian artikel dilakukan melalui database *scopus*. Pencarian

dilakukan pada tanggal 17 Februari 2026, dengan menggunakan kata kunci TITLE-ABS-KEY ("spiritual therapy" OR anxiety AND "preoperative" OR "preoperative") AND PUBYEAR > 2015 AND PUBYEAR < 2026 AND (LIMIT-TO (SUBJAREA, "NURS")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE, "ar")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE, "English"))

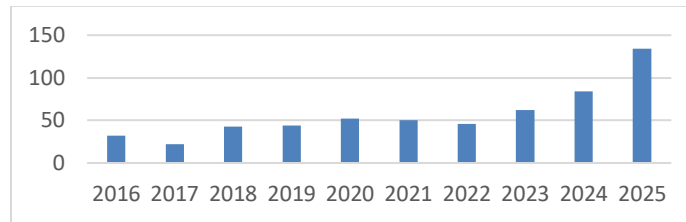
Seleksi artikel dimulai dengan seleksi tahun, yaitu tahun 2016-2025. Selanjutnya artikel diseleksi berdasarkan hanya area keperawatan, hanya artikel, dan hanya artikel berbahasa Inggris. Hasil pencarian yang didapatkan dimasukkan ke dalam PRISMA. Analisa data langsung dilakukan di

Scopus untuk melihat pemetaan data berdasarkan tahun dan asal negara. Pemetaan asal negara dilakukan dengan *mapchart* untuk mendapatkan persebaran negara asal. Setelah diseleksi, artikel yang memenuhi syarat di ekspor dalam bentuk file csv kemudian dimasukkan dalam aplikasi *vosviewer* untuk mengetahui visualisasi dan peta bibliometerik. Kemudian peneliti melakukan penyesuaian kata kunci yang kurang sesuai dengan penelitian. *Vosviewer* juga digunakan untuk memetakan klasifikasi artikel sesuai dengan data base Berikut urutan dari alur pencarian artikel yang dilakukan.



Bagan 1. Alur Pencarian Artikel

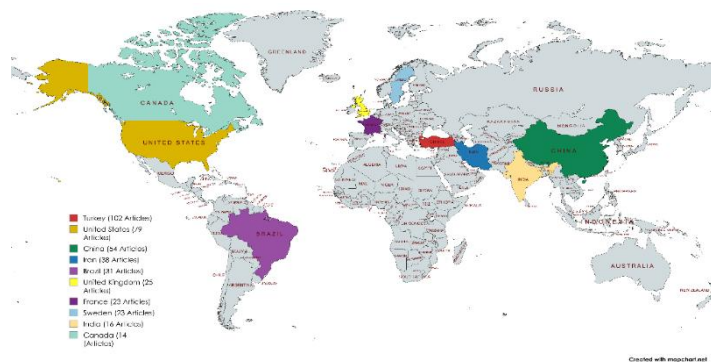
## HASIL PENELITIAN



Gambar 1. Jumlah Artikel Yang Terbit Dalam Setiap Tahun

Hasil bagan 1.1 menunjukkan bahwa artikel mengenai kecemasan pra operasi semakin diminati untuk diteliti. Hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya penelitian yang dilakukan. Pada tahun 2016 hanya sekitar 32 penelitian dan meningkat lebih dari empat kali lipat

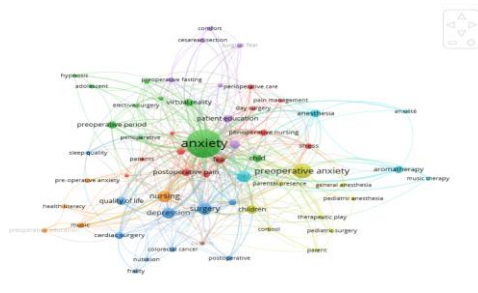
tahun 2025 yaitu 134 penelitian. Analisa yang dilakukan selanjutnya yaitu mengenai persebaran negara yang melakukan penelitian. Berikut adalah gambar peta dari sebaran artikel yang membahas terkait kecemasan pasien pra operasi menggunakan *map chart*



Gambar 2. Peta Sebaran Artikel terkait Kecemasan Pasien Pra Operasi

Gambar 1 menunjukkan bahwa negara terbanyak yang menulis artikel terkait penelitian mengenai kecemasan pasien pra operasi dilakukan di negara Turki yaitu sebanyak 102 penelitian, disusul dengan negara Amerika Serikat 79 penelitian, dan China 54 penelitian, Iran, 38

penelitian, Brasil 31 penelitian, Inggris 25 penelitian, Prancis 23 penelitian, Swedia 23 penelitian, India 16 penelitian dan Kanada sebanyak 14 penelitian. Pemetaan penelitian terkait kecemasan pasien pra operasi dengan menggunakan program *software vosviewer*.



Gambar 2. Hasil Visualisasi Metode Network Dengan Vosviewer

Berdasarkan hasil visualisasi jaringan menggunakan vosviewer terbentuk beberapa kluster yang memfokuskan arah penelitian keperawatan terkait kecemasan pasien pra operasi dengan warna yang berbeda dari setiap klusternya. Setiap kluster memiliki hubungan pada kata kunci inti yaitu *anxiety* sebagai pusat jaringan. Kluster tersebut terdiri dari: Kluster 1 (merah): terdiri dari kecemasan, nyeri, asuhan keperawatan perioperative dengan kata kunci: *anxiety, fear, stress, post operative pain, perioperative nursing, pain management, patient*. Makna dari kluster merah mengenai inti dari penelitian yang berfokus pada hubungan kecemasan pra operasi yang berhubungan erat dengan peran perawat dalam memberikan perawatan secara komprehensif. Kluster 2 (hijau): mengenai edukasi pasien dan persiapan pra operasi dengan kata kunci *preoperative period, patient education, elective surgery, perioperative, sleep quality, perioperative fasting, virtual reality*. Makna kluster: menggambarkan fokus penelitian pada edukasi pasien dan persiapan operasi sebagai strategi utama menurunkan tingkat kecemasan pasien. Inovasi pada kluster ini muncul sebagai *reality* dan *sleep quality* menunjukkan intervensi nonfarmakologi mengenai edukasi yang semakin berkembang.

Kluster 3 (Biru): bedah psikologis dengan kata kunci *surgery,*

*cardiac surgery, colorectal surgery, depression, nursing, quality of life*. Makna kluster menunjukkan bahwa penelitian mengaitkan kecemasan pra operasi dengan jenis pembedahan khusus mempengaruhi kecemasan pasien dan peran perawat dalam mendeteksi gangguan kecemasan tersebut. Kluster 4 (Kuning): kecemasan pada pasien anak dengan kata kunci *preoperative anxiety, child, children, parent, parental presence, pediatric surgery, therapeutic play, cortisol*. Makna kluster ini menggambarkan mengenai kecemasan yang terjadi pada orang tua pasien anak dengan intervensi pendekatan keluarga. Kluster 5 (Ungu): kenyamanan pasien dengan kata kunci *surgical fear, comfort, perioperative care*. Makna kluster intervensi keperawatan berperan dalam landasan pemberian rasa nyaman dan aman untuk menurunkan kecemasan pra operasi. Kluster 6 (Toska): terapi komplementer dan anestesi dengan kata kunci *aromatherapy, music therapy, anesthesia, anxiety*. Makna kluster menunjukkan bahwa terapi komplementer menjadi alternative dalam intervensi keperawatan untuk menurunkan kecemasan pasien pra operasi. Hasil analisis kluster secara keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat perkembangan penelitian dengan pendekatan konvensional meliputi edukasi, terapi komplementer, holistik yang berbasis pada keluarga. Terapi nonfarmakologi



Tabel 1. Artikel dengan sitasi tertinggi terkait kecemasan pasien pra operasi

Penulis	Tahun	Judul	Sitasi	Nama Jurnal	Kuartil
Aliche et al	2020	Roles of Religious Commitment, Emotion Regulation and Social Support in Preoperative Anxiety	31	Journal of Religion and Health	Q1
Acar & Aygin	2019	Efficacy of Guided Imagery for Postoperative Symptoms, Sleep Quality, Anxiety, and Satisfaction Regarding Nursing Care: A Randomized Controlled Study	17	Journal of Perianesthesia Nursing	Q1
Carneiro et al	2020	Effect of Spiritist "Passe" on Preoperative Anxiety of Surgical Patients: A Randomized Controlled Trial, Double-Blind	7	Journal of Religion and Health	Q1
Ko et al	2021	Using Guided Imagery to Relieve the Anxiety of Preschool Children Undergoing Dental Procedures	6	Journal of Perianesthesia Nursing	Q1
Pirard et al	2025	Impact of virtual reality with or without hypnosis before oocyte retrieval: A randomised study	4	Complementary Therapies in Medicine	Q1

Hasil pencarian didapatkan 569 artikel yang terkait dengan kecemasan pasien pra operasi. Berdasarkan analisis dari scopus didapatkan lima sitasi terbanyak yang sesuai dengan tujuan penelitian. Seluruh artikel yang didapatkan tersebut dipublikasikan pada jurnal dengan kuartil Q1. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas ilmiah memberikan pengaruh yang besar dalam pengembangan ilmu keperawatan. Artikel yang dikutip memiliki rentang 4-31 kali kutipan, dengan kutipan terbanyak pada Aliche et al (2020) dengan 31 kutipan.

Dari kelima jurnal yang didapatkan, menunjukkan bahwa kecemasan pra operasi dapat diturunkan dengan pendekatan spiritual dan komplementer. Intervensi yang dilakukan bekerja dengan meningkatkan pengontrolan diri dan mental yang tenang. Dalam Aliche et al (2020) menunjukkan bahwa spiritual berperan secara signifikan dalam penurunan kecemasan pra operasi. Secara keseluruhan pemberian terapi spiritual efektif aman, efektif dan relevan menurunkan kecemasan pra operasi.

## PEMBAHASAN

Studi bibliometrik yang dilakukan menunjukkan bahwa tren penelitian keperawatan terkait kecemasan pasien pra operasi mengalami peningkatan secara signifikan dan konsisten selama periode 2016-2025. Peningkatan tersebut menggambarkan peningkatan pada riset terhadap kebutuhan psikologis pasien dalam perawatan pra operasi. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap kecemasan pra operasi tidak dipandang sebagai masalah sekunder. Kecemasan pra operasi menjadi suatu komponen yang penting dalam pemberian asuhan keperawatan holistik pada pasien. Keperawatan holistik tersebut meliputi kesiapan pasien, stabilitas fisiologis, dan proses pemulihan pasca tindakan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kesadaran secara global akan pentingnya intervensi keperawatan nonfarmakologis sebagai alternatif tindakan karena memiliki efek samping yang ringan.

Peran perawat yang menggambarkan penguatan peran dalam memberikan intervensi keperawatan dalam segala aspek khususnya aspek psikologis pasien. Peran tersebut menggambarkan adanya penguatan dan perluasan tanggung jawab profesional perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Perawat tidak hanya berfokus pada fisik pasien tetapi juga pada psikologi dan spiritual pasien. Dalam konteks pelayanan, perawat memiliki peran aktif dalam mengidentifikasi masalah psikologis pasien terutama mengenai kecemasan pra operasi.

Secara global, dominasi dari negara-negara besar seperti Turki, Amerika Serikat, dan China memberikan perhatian yang besar dalam praktek keperawatan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan produktivitas penelitian mengenai intervensi keperawatan dalam bidang

nonfarmakologis yang semakin meningkat di negara tersebut. Isu mengenai kecemasan pra operasi menjadi perhatian yang besar dalam praktik keperawatan pada negara tersebut. Dominasi yang muncul pada negara tersebut, mencerminkan komitmen akademik dan klinis negara dalam peningkatan kualitas praktek keperawatan berbasis bukti. Penggunaan intervensi berbasis spiritual juga berkembang di negara Asia terutama Asia Tenggara. Negara Asia masih memandang bahwa spiritual menjadi bagian dari keyakinan dan kepasrahan terhadap Tuhan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carneiro et al (2020) yang memberikan bukti eksperimental mengenai terapi spiritual dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan komplementer.

Menurut Aliche et al (2020) *religious commitment* berperan secara signifikan dalam menurunkan kecemasan pra operasi. Riset mengenai terapi spiritual cenderung mudah pelaksanaannya, memiliki efektivitas yang tinggi secara emosional dan menghargai makna hidup dan rendah dalam pembiayaan serta sangat sesuai dalam keperawatan.

Analisis dalam *vosviewer* menggambarkan adanya kluster yang bersifat multidimensional. Secara luas, kluster yang didapatkan ada enam yang terdiri dari 1 mengenai kecemasan, kluster 2 mengenai edukasi pasien dan persiapan operasi, kluster 3 berisi tentang pembedahan, kluster 4 tentang kecemasan pada pasien anak, kluster 5 berisi tentang kenyamanan pasien dan kluster 6 mengenai terapi komplementer. Dari enam kluster tersebut dapat diambil dua kluster besar yaitu tentang pra operasi dan manajemen nyeri.

Kluster tersebut berfokus pada asuhan keperawatan pra operasi dan

manajemen nyeri. Kedua kluster tersebut memiliki hubungan yang erat pada penanganan kecemasan. Hal tersebut menunjukkan peran perawat dalam pemberian intervensi yang komprehensif dari aspek fisik maupun psikologis. Perawat memiliki peran strategis dalam pemberian intervensi keperawatan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Aliche et al (2020) yang menegaskan bahwa kecemasan pra operasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Pada kluster asuhan keperawatan muncul mengenai peran perawat. Sedangkan, untuk kluster manajemen nyeri berkaitan erat dengan kecemasan. Dalam hal ini hubungan antar kedua kluster tersebut memperkuat jurnal yang diambil yaitu penanganan kecemasan pra operasi membutuhkan intervensi keperawatan yang komprehensif dan multidimensional.

Hasil visualisasi dalam vosviewer menunjukkan adanya pergeseran tren penelitian. Tren tersebut sekarang lebih berfokus pada intervensi nonfarmakologis. Intervensi tersebut meliputi pemberian aromaterapi, terapi musik, dan spiritual. Secara keseluruhan, hasil studi bibliometrik ini menunjukkan perkembangan penelitian dan pergeseran intervensi dari pendekatan secara konvensional menuju pendekatan yang berpusat pada pasien. Pada hal ini, pasien menjadi objek utama. Sentuhan pada pasien dari aspek spiritual dan emosional efektif membantu pasien dalam mengelola tingkat kecemasan sebelum tindakan pembedahan.

Spiritual memiliki peranan yang besar dalam mekanisme coping seseorang yang efektif dalam menurunkan kecemasan. Pasien yang memiliki spiritualitas yang tinggi cenderung mengalami kecemasan yang ringan. Spiritual diri mampu meningkatkan rasa percaya diri, lebih menerima kondisi dan lebih optimis dalam menjalani kehidupannya. Hal ini

sejalan dengan teori kenyamanan Kolcaba yang menekankan pada kebutuhan psikospiritual dalam kenyamanan pasien.

Kolcaba menjelaskan bahwa keperawatan adalah proses menilai kebutuhan kenyamanan pasien. Penerapan intervensi yang tepat mampu memberikan rasa nyaman pada pasien (Astuty et al 2024). Dalam teori Kolcaba menekankan bahwa penerapan intervensi keperawatan yang tepat, terencana, dan berbasis pada kebutuhan pasien dapat meningkatkan rasa nyaman pada pasien. Apabila pasien merasa nyaman, secara otomatis hati menjadi tenang dan mampu menerima kondisi diri. Intervensi tersebut memenuhi tiga bentuk kenyamanan yaitu *relief* (pengurangan ketidaknyamanan), *ease* (perasaan tenang dan tenteram), dan *transcendence* (kemampuan pasien untuk melampaui kondisi ketidaknyamanan).

Intervensi spiritual selaras dengan penerapan teori kenyamanan Kolcaba. Terapi spiritual doa memiliki peranan dalam meningkatkan ketenangan batin. Hal ini sejalan dengan penelitian Acar dan Aygin (2019) dalam *Complementary therapies in Clinical practice*. Pada penelitian tersebut dilaporkan bahwa bimbingan spiritual mampu menurunkan Tingkat kecemasan dan meningkatkan kualitas tidur pada pasien pra operasi. Penelitian Aliche et al (2020) dalam *Journal of religion and Health* menunjukkan bahwa komitmen religious dan regulasi emosi memiliki hubungan signifikan dalam tingkat kecemasan pasien. Dukungan spiritual terbukti berperan dan ketenangan batin dan kemampuan pasien mengahdai prosedur operasi. Hal tersebut sesuai dengan teori kenyamanan Kolcaba yaitu terapi spiritual membantu pasien melampaui rasa takut dan kecemasan yang dialami.

## KESIMPULAN

Hasil analisis bibliometrik ini menunjukkan bahwa intervensi nonfarmakologis terutama pendekatan spiritual terus berkembang dan memiliki relevansi yang tinggi dalam praktek keperawatan. Pendekatan spiritual semakin diminati karena minim efek samping dan memberikan hasil signifikan terutama di negara Asia khususnya Asia Tenggara. Spiritualitas memiliki keunggulan dalam aksesibilitas, kesesuaian budaya dan landasan teori keperawatan. Perawat memiliki peran utama dalam asuhan keperawatan yang komprehensif. Intervensi nonfarmakologis semakin berkembang namun, secara kuantitatif penelitian yang berbasis spiritual belum terlalu banyak dilakukan secara mendalam. Diharapkan dimasa mendatang penelitian tersebut dapat menjadi alternatif intervensi minim resiko yang dapat dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acar, K., & Aygin, D. (2019). Efficacy of guided imagery for postoperative symptoms, sleep quality, anxiety, and satisfaction regarding nursing care: A randomized controlled study. *Journal of Perianesthesia Nursing*, 34(6), 1241-1249. <https://doi.org/10.1016/j.jopan.2019.01.012>
- Aliche, J. C., Ifeagwazi, C. M., Chukwuorji, J. B. C., & Eze, J. E. (2020). Roles of religious commitment, emotion regulation and social support in preoperative anxiety. *Journal of Religion and Health*, 59(2), 905-919. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00923-0>
- Amalia, W., Abdilah, H., & Tarwati, K. (2023). Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(10), 3326-3337. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i10.11298>
- Ayik, C., & Özden, D. (2018). The effects of preoperative aromatherapy massage on anxiety and sleep quality of colorectal surgery patients: A randomized controlled study. *Complementary Therapies in Medicine*, 36, 93-99. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2017.12.002>
- Carneiro, É. M., Tosta, A. M., Antonelli, I. B. S., da Silva, A. P., & Borges, M. F. (2020). Effect of spiritist "passe" on preoperative anxiety of surgical patients: A randomized controlled trial, double-blind. *Journal of Religion and Health*, 59(4), 1728-1739. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00901-6>
- Hastuti, W. (2024). Deskripsi Tingkat Kecemasan pada Pasien Pra-Operasi. In *Deskripsi Tingkat Kecemasan ... Weni Hastuti Journal of Holistics and Health Sciences* (Vol. 6, Number 2).
- Hudia, P. C., Anggraini, R. B., & Permatasari, I. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien pre Operasi Elektif di Ruang Rawat Inap Bedah. <http://jurnal.globalhealthsciencigroup.com/index.php/IJNHS>
- Islamiyah, U. (2022). Pengaruh Terapi Spiritual Terhadap tingkat Kecemasan Pasien pre Operasi.
- Kalogianni, A., Almpiani, P., Vastardis, L., Baltopoulos, G., Charitos, C., & Brokalaki, H. (2016). Can nurse-led preoperative education reduce

- anxiety and postoperative complications of patients undergoing cardiac surgery? *European Journal of Cardiovascular Nursing*, 15(6), 447-458.  
<https://doi.org/10.1177/1474515115618224>
- Ko, Y.-C., Chou, A.-H., Wu, C.-F., Chen, J., & Chen, C.-Y. (2021). Using guided imagery to relieve the anxiety of preschool children undergoing dental procedures. *Journal of Perianesthesia Nursing*, 36(1), 18-23.  
<https://doi.org/10.1016/j.jopan.2020.03.014>
- Maulina, L., Susilowati, Y., & Diel, M. M. (2023). Perbedaan Tingkat Kecemasan Pemberian Informed Consent Pada Pasien Pra Operasi. *ARTIKEL PENELITIAN Jurnal Kesehatan*, 12(2).  
<https://doi.org/10.37048/kesehatan.v12i2.164>
- Musyaffa, A., Netra Wirakhmi, I., & Sumarni. (2024). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi*.  
<http://jurnal.globalhealthsciencigroup.com/index.php/JPPP>
- Pirard, C., Laurent, P., Wyns, C., Momeni, M., & Roelants, F. (2025). Impact of virtual reality with or without hypnosis before oocyte retrieval: A randomised study. *Complementary Therapies in Medicine*, 88, 103125.  
<https://doi.org/10.1016/j.ctim.2024.103125>
- Pomicino, L., Maccacari, E., & Buchini, S. (2018). Levels of anxiety in parents in the 24 hours before and after their child's surgery: A descriptive study. *Journal of Clinical Nursing*, 27(1-2), 278-287.  
<https://doi.org/10.1111/jocn.13895>
- Priyanto, Kamal, A. F., Dahlia, D., & Besral, B. (2023). Terapi Spiritual Doa Tafakur terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pasien Kanker. In *Besral Besral Journal of Holistics and Health Sciences* (Vol. 5, Number 2).
- Rosyada, A. M., Hapsari, A. R., & Purwaningsih, I. (n.d.). *Penerapan Terapi Relaksasi Spiritual Untuk Menurunkan Intensitas Kecemasan pada Pasien Pre Operasi*.
- Suyanto, Indri, I., & Farid Taufiqurrahman. (2023). Pengaruh Terapi Spiritual Bimbingan Do'a Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan Spinal Anestesi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 1(2), 245-256.  
<https://doi.org/10.55606/jikg.v1i2.1998>
- Yeni Astuty, & Irna Nursanti. (2024). Model Konsep Teori Keperawatan Katherine Kolcaba. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(2), 39-46.  
<https://doi.org/10.61132/protein.v2i2.180>
- Yusuf, A., Fitryasari PK, R., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Salemba Medika.